

GAMBARAN POLA KOMUNIKASI KELUARGA PADA LANSIA DEMENSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CANGKRIGAN SLEMAN YOGYAKARTA

Wulan Arwida¹, Dewi Utari²

INTISARI

Latar Belakang: Jumlah lansia di Indonesia terus mengalami peningkatan. Tahun 2015 jumlah lansia mengalami peningkatan sebesar 8,5% dan tahun 2016 meningkat 8,7%. Seseorang yang sudah memasuki usia lanjut banyak mengalami perubahan yaitu fisik, psikologis dan psikososial. Perubahan tersebut akan mengakibatkan beberapa masalah kesehatan salah satunya demensia. Demensia merupakan kondisi terjadinya kemunduran kognitif yang belum diketahui pengobatannya, dengan adanya dukungan dari keluarga yaitu menggunakan pola komunikasi keluarga yang baik akan mengurangi tingkat demensia pada lansia.

Tujuan Penelitian: Diketahui gambaran pola komunikasi keluarga pada lansia demensia di Wilayah Kerja Puskesmas Cangkringan Sleman Yogyakarta

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 37 lansia, data diambil dengan menggunakan kuesioner dan menggunakan analisa univariat yang menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tiap variabel yang diteliti.

Hasil Penelitian: Hasil dari penelitian ini menunjukkan jenis kelamin terbanyak perempuan 59,5%, usia 60-74 tahun 62%, pendidikan SD 86,5%, bekerja 70,3% dan memiliki status perkawinan menikah yaitu 78%. Sedangkan 78,4% keluarga memiliki pola komunikasi fungsional dan 21,6% disfungsional.

Kesimpulan: Pola komunikasi keluarga pada lansia demensia di Wilayah Kerja Puskesmas Cangkringan Sleman Yogyakarta menggunakan pola komunikasi fungsional sebanyak 78,4% sedangkan disfungsional lebih sedikit yaitu 21,6%.

Kata Kunci: Pola Komunikasi Keluarga, Demensia, Lanjut Usia

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

AN OVERVIEW OF FAMILY COMMUNICATION PATTERNS WITH ELDERLIES WITH DEMENTIA IN THE COMMUNITY HEALTH CENTER WORKING AREA OF CANGKRINGAN, SLEMAN, YOGYAKARTA

Wulan Arwida¹, Dewi Utari²

ABSTRACT

Background: The elderly population in Indonesia continues to increase. Indonesian aging population increased by 8.5% in 2015 and 8.7% in 2016. A person entering advanced age experiences some physical, psychological, and psychosocial changes. These changes may result in several health problems, one of which being dementia. Dementia is a condition marked by a decline in cognitive ability, whose treatment is currently unknown. Dementia in the elderlies may be slowed down with support from family through proper communication patterns.

Research Objective: The overview of family communication pattern with elderlies with dementia in the Community Health Center working area of Cangkringan, Sleman, Yogyakarta is studied.

Research Method: This descriptive quantitative study utilized cross-sectional approach, with total sampling technique to examine 37 samples from the elderlies. The data were taken using questionnaires and analyzed with univariate techniques. The analysis resulted in the distribution of frequency and percentage of each studied variable.

Research Findings: The study found the following dominations in the samples: female elderly population by 59.5%, people of ages 60-74 by 62%, Elementary School graduates by 86.5%, working elderlies by 70.3%, and married elderlies by 78%. 78.4% families of the elderlies had functional communication patterns, while the remaining 21.6% had dysfunctional communication patterns.

Conclusion: In the Community Health Center working area of Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, 78.4% of the families with elderlies with dementia dominated with functional communication patterns, while a smaller portion of 21.6% families with elderlies with dementia had dysfunctional communication patterns.

Keywords: Family Communication Patterns, Dementia, Elderly

¹Student of Nursing Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Nursing Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta